

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang mengacu pada fokus penelitian serta berdasarkan analisis data yang telah penulis uraikan secara deskriptif pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk Menumbuhkan Minat Baca di SMA Negeri 7 Banjarmasin

Agar seluruh warga sekolah memiliki budaya literasi yang baik, maka pihak sekolah membuat beberapa program yang berkaitan dengan literasi sebagai wujud implementasi Gerakan Literasi Sekolah. Program-program tersebut antara lain sebagai berikut: Sosialisasi pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, Literasi baca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, Pojok baca kelas, Perlombaan literasi di Bulan Bahasa, Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI), dan Sosialisasi dan pendampingan ke sekolah Lain.

Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 7 Banjarmasin telah melaksanakan semua tahapan GLS yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran, namun pada tahap pengembangan dan pembelajaran SMA Negeri 7 Banjarmasin tidak mengadakan tindak lanjut kegiatan literasi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat dikatakan bahwa implementasi GLS

di SMA Negeri 7 Banjarmasin masih dalam tahap pembiasaan/penumbuhan minat. Mengenai minat baca peserta didik di SMA Negeri 7 Banjarmasin minat bacanya cukup baik.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk Menumbuhkan Minat Baca di SMA Negeri 7 Banjarmasin

Untuk faktor pendukung antara lain: Sumber Daya Manusia (SDM) yang Memadai, Sarana dan Prasarana yang Lengkap, dan Dana. Sedangkan untuk faktor penghambat antara lain: Rendahnya Perhatian Orang Tua Siswa, Rendahnya Kesadaran dan Kemauan Siswa dan Kurangnya Koordinasi Antar Guru dan Tim Manajemen Sekolah

### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan simpulan dari penelitian, maka penulis pada bagian ini mengemukakan saran kepada:

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin yaitu:
  - a. Menjalankan peran dan tugasnya dengan baik sebagai kepala sekolah dan melaksanakan program pendidikan sesuai dengan amanah nasional serta melaksanakan program-program pemerintahan seperti kegiatan literasi sekolah dengan lebih baik.
  - b. Dapat mengatur, mengelola dan mengawasi Guru, Staf, Siswa dan seluruh warga sekolah ataupun sarana prasarana penunjang

implementasi GLS di sekolah agar seluruh program dapat berjalan dengan baik.

2. Guru/Staf: dapat menjadi model, serta memberikan motivasi terhadap siswa agar menjadi pembelajar yang literat sepanjang hayat.
3. Orang tua/Komite Sekolah: dapat memberi masukan terhadap sekolah terutama berkaitan implementasi GLS, ikut mendukung kegiatan implementasi GLS, dan selalu membiasakan anak untuk gemar terhadap literasi terutama ketika di lingkungan keluarga.
4. Siswa: memanfaatkan sarana dan prasarana penunjang implementasi GLS yang ada dengan sebaik mungkin, mengikuti program-program implementasi GLS secara konsisten agar menjadi pribadi yang literat sepanjang hayat sebagai bekal masa depan.